



LEMBAGA ILMU
PENGETAHUAN
INDONESIA
INDONESIAN INSTITUTE OF SCIENCES



Repositori
Ilmiah Nasional

Form Kesiediaan Open Data pada Repositori Ilmiah Nasional

Nama Pemilik Data : Valencia Matthew Anis
User id RIN : Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado
No telp/HP : 082293799180
E-mail : valenciamatthew.anis@yahoo.com
Judul Dataverse : Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi Dataverse
Judul Dataset : Dataset penerapan akuntansi lingkungan dalam hal pengelolaan limbah produksi pada perusahaan pengalengan ikan tuna PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

Dengan ini saya menyatakan untuk membuka akses (open data) pada dataset tersebut di atas pada Sistem Repositori Ilmiah Nasional (RIN) yang dikelola oleh Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah – Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Segala konsekuensi dari penggunaan data penelitian sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai pemilik data dan/atau pengguna.

Manado, 03 Juli 2020

Valencia Matthew Anis

Judul penelitian:

Penerapan akuntansi lingkungan dalam hal pengelolaan limbah produksi pada perusahaan pengalengan ikan tuna PT. Samudra Mandiri Sentosa Bitung

Penulis:

Valencia Matthew Anis

Harijanto Sabijono

Stanley Kho Walandouw

Dipublikasikan pada:

Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi, Volume 15, Nomor 3, 2020.

<https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29007.2020>

Lisensi dataset:

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

LAMPIRAN 1

Daftar Wawancara

1. Bagaimana proses produksi ikan tuna kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa ?
2. Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja ?
3. Bagaimanakah proses pengolahan limbah yang dihasilkan oleh proses produksi ?
4. Biaya-biaya apa ajakah yang dikeluarkan dalam proses pengolahan limbah ?
5. Apa definisi akuntansi manajemen lingkungan menurut perusahaan ?
6. Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan ?
7. Apakah Perusahaan sudah mengetahui bahwa akuntansi lingkungan dapat membantu pengambilan keputusan manajemen dalam pengelolaan lingkungan ?
8. Bagaimana perusahaan dalam mengalokasikan biaya lingkungan dalam satu periode dan kapan biaya lingkungan tersebut diakui ?
9. Berdasarkan apakah perusahaan mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan ?
10. Bagaimana perusahaan dalam menyajikan biaya lingkungan ?

Lampiran 1.1

Narasumber : Bapak Ayang selaku General Manager

Waktu : Senin, 28 Oktober 2019

Tempat : PT. SAMUDRA MANDIRI SENTOSA BITUNG

1. *Bagaimana proses produksi ikan tuna kaleng di PT. Samudra Mandiri Sentosa ?*

Jawab : Pertama masuk di tahap *receiving*, pada tahap ini merupakan tempat penerimaan ikan mentah yang diperoleh oleh para nelayan-nelayan yang bekerja sama dengan pihak perusahaan. Pada tahap ini juga di lakukan proses pemeriksaan kandungan histamin ikan, dan menghilangkan isi perut ikan. Kedua masuk di tahap *quality inspection*, pada tahapan ini ikan yang berasal dari tahap *receiving* dilakukan pemeriksaan kualitas oleh para pihak *QC* (*Quality Control*). Pihak *QC* menganalisis kandungan histamin ikan, garam, minyak dan sayuran yang akan digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan produk ikan tuna kaleng yang memiliki kualitas yang baik dan aman untuk di konsumsi. Ketiga masuk di tahap *pre-cooking*, pada tahapan ini ikan yang telah di cek kualitasnya akan direbus terlebih dahulu. Suhu dan waktu memasak harus sesuai dengan ukuran ikan untuk menghilangkan sisa minyak serta cairan tubuh ikan dan untuk menyederhanakan proses pinggang yang mudah dikeluarkan dari tulang punggung ikan. Keempat masuk di tahap *loining*, pada tahapan ini ikan yang sudah direbus akan dilakukan proses pengupasan. *Loining* dilakukan secara manual untuk memisahkan daging dari

tulang punggung dan cacat pembersih lainnya seperti daging dan tulang hitam. *Loining* dilakukan secepat mungkin agar tidak merusak kualitas ikan. Hasil dari *Loining* diperiksa oleh inspektur QC (*Quality Check*). Kelima masuk pada tahapan *metal detector*, pada tahapan ini semua ikan yang dibersihkan dilewatkan melalui detector logam untuk memastikan tidak ada kontaminasi logam pada produk. Sensitivitas detektor logam diperiksa oleh inspektur QC (*Quality Check*). Keenam masuk dalam tahapan *packing*, pada tahapan ini ikan yang berasal dari tahap detektor logam akan dilakukan proses pengepakan. Pengisian ikan dilakukan dengan mesin packshaper lalu ditimbang. Pengarsipan berat dan kontrol berat bersih dilakukan oleh inspektur QC (*Quality Control*). Ketujuh masuk dalam tahapan *seaming*, pada tahapan ini Setelah melalui proses *packing* akan dilakukan proses *seaming*. *Seaming* dilakukan dengan *seaming machine* secara otomatis dan kaleng harus dicuci setelah proses *seaming*. Kedelapan masuk dalam tahap *retorting*, Setelah melalui proses *seaming* maka akan dilanjutkan dengan proses *retorting* (pengalengan). Catatan proses, peralatan, suhu, waktu dan pemantauan disetujui oleh otoritas proses. Suhu dan waktu sterilisasi dipantau dan dicatat oleh inspektur QC. Kesembilan masuk dalam tahapan *labelling*, Setelah melalui proses pengalengan maka akan dilakukan proses *labelling* (pelabelan). Sebelum pelabelan, barang jadi diperiksa untuk menghilangkan kaleng yang rusak, berkarat, kotor atau rusak. Semua kaleng diberi label dengan nama negara asal, merek, nama produk, berat bersih, tanggal kadaluarsa, fakta nutrisi, dan lain-lain. Kesepuluh masuk dalam tahapan

stuffing, Setelah melalui tahapan pelabelan , produk yang sudah jadi akan dilakukan tahap *stuffing* atau tahap pengisian dengan menggunakan karton-karton. Wadah karton harus bersih, kering, dan tertutup rapat untuk melindungi produk dari air, debu, kotoran, dan benda asing lainnya. Pengisian harus dilakukan dengan hati-hati untuk mencegah produk memperoleh kerusakan fisik.

2. *Dalam proses produksi tersebut menghasilkan limbah apa saja ?*

Jawab : Limbah yang dihasilkan berupa limbah padat dan limbah cair. Limbah padat berupa organ dalam, kulit, sisik, duri, ekor, kepala, dan daging ikan yang rusak. Limbah cair berupa air pencucian ikan, darah ikan, dan air pendinginan ikan.

3. *Bagaimanakah proses pengolahan limbah yang dihasilkan oleh proses produksi ?*

Jawab : Pengolahan ikan kaleng tuna merupakan salah satu industri yang memiliki potensi besar dalam menghasilkan limbah produksi yang bisa mengakibatkan lingkungan sekitar tercemar. Limbah cair yang dihasilkan oleh PT. Samudra Mandiri Sentosa berasal dari tiga sumber utama yaitu air pencucian ikan, darah ikan, dan air pendinginan ikan. Limbah cair kemudian akan dijadikan satu melalui saluran *screening*. *Screening* merupakan proses pemisahan antara limbah cair dengan padatan yang terlarut dalam limbah cair. Hasil dari proses *screening* akan mengalir menuju bak *screening* untuk dipisahkan dari padatan. Selanjutnya limbah cair akan masuk kedalam *grease trap* melalui pipa paralon. Fungsi *grease trap* yaitu memisahkan antara air

dan minyak yang dibawa oleh air limbah. Minyak akan ditampung pada bak kemudian akan diproses dan diuji. Selanjutnya air limbah akan dibiarkan mengalir menuju bak Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Proses IPAL yang dilakukan yang pertama bak homogen, pada tahap ini air dari limbah dialirkan kedalam bak penampung kemudian limbah tersebut dicampur dengan kapur tohor dan diaduk sampai berubah warna. Kemudian dipompa ke bak zebo I. Yang kedua bak Zebo I, pada tahapan ini Air limbah yang sudah berada didalam bak zebo i kemudian diendapkan sampai tercapat pH 10 – 12 yang kemudian dialirkan ke bak zebo II dengan campuran alumunium sulfat. Yang ketiga bak Zebo II atau bak indikator akhir, bak zebo II merupakan penampungan air limbah terakhir sebelum dibuang ke laut. Pada bak indikator, air limbah harus sesuai dengan standar air limbah oleh badan lingkungan hidup (BLH). Sebelum pembuangan air limbah, tim QC sanitasi harus melakukan pengecekan dan pengujian air limbah. Air limbah akhir (*final waste water*) harus memiliki kadar amonia yang rendah yaitu kurang dari 5 mg/l dengan pH netral sekitar 6,8 hingga 7. *Final waste water* kemudian dibuang ke laut.

4. *Biaya-biaya apasajakah yang dikeluarkan dalam proses pengolahan limbah ?*

Jawab : Biaya yang terkait limbah itu ada enam macam, untuk limbah cair ada biaya gaji, biaya bahan penolong, biaya listrik, biaya pengujian kualitas air limbah. Untuk limbah padat ada biaya gaji, biaya pengangkutan limbah padat ke tempat penampungan, biaya tuang/bongkar limbah. Limbah yang

diproses kembali ada biaya tuang limbah ke bak penampung, biaya gaji, biaya penyimpanan produk, biaya *packing* dan *canning* dan biaya listrik

5. *Apa definisi akuntansi manajemen lingkungan menurut perusahaan ?*

Jawab : konsep akuntansi lingkungan yaitu suatu istilah yang berupaya untuk menspesifikasikan pembiayaan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan konservasi lingkungan ke dalam pos lingkungan didalam praktek bisnis perusahaan.

7. *Apakah Perusahaan sudah mengetahui bahwa akuntansi lingkungan dapat membantu pengambilan keputusan manajemen dalam pengelolaan lingkungan ?*

Jawab : Pihak perusahaan mengetahui bahwa akuntansi lingkungan dapat membantu pengambilan keputusan, pihak hotel sudah cukup baik dalam mengambil keputusan manajemen beberapa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen dari akuntansi manajemen lingkungan yaitu keputusan dalam menggunakan anggaran, dan melakukan investasi yang berhubungan dengan pengelolaan limbah.

Lampiran 1.2

Narasumber : Ibu Lusi selaku Accounting Manager

Waktu : Selasa, 30 Oktober 2019

Tempat : PT. SAMUDRA MANDIRI SENTOSA BITUNG

6. *Apa definisi biaya lingkungan menurut perusahaan ?*

Jawab : Biaya lingkungan sebagai biaya – biaya yang timbul yang berkaitan untuk menanggulangi dampak lingkungan baik untuk pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh operasional perusahaan maupun dampak sosial akibat kegiatan operasional perusahaan.

8. *Bagaimana perusahaan dalam mengalokasikan biaya lingkungan dalam satu periode dan kapan biaya lingkungan tersebut diakui ?*

Jawab : Alokasi biaya pengolahan limbah diambilkan dari rencana biaya tahunan dan bisa disebut biaya apabila sudah digunakan dalam periode ini.

9. *Berdasarkan apakah perusahaan mengukur biaya lingkungan yang dikeluarkan ?*

Jawab : Dalam mengukur biaya limbah, perusahaan menggunakan rupiah, sesuai yang sudah dikeluarkan dan mengacu pada hasil rata-rata realisasi anggaran tiga periode sebelumnya, karena ya itu lebih akurat, nanti tidak akan jauh beda dengan realisasi periode ini.

10. *Bagaimana perusahaan dalam menyajikan biaya lingkungan ?*

Jawab : Biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah, oleh perusahaan dijadikan satu dalam laporan keuangan umum yang dibuat perusahaan berupa biaya gaji, biaya beli bahan penolong, biaya listrik dan biaya yang dikeluarkan untuk limbah padat dan limbah yang diproses kembali.

LAMPIRAN 2

Laporan Laba Rugi PT. Samudra Mandiri Sentosa

Description	November 2019	December 2019	Total
OPERATING REVENUE			
Total OPERATING REVENUE	0,00	0,00	0,00
Cost of Goods Sold			
Total Cost of Goods Sold	0,00	0,00	0,00
GROSS PROFIT	0,00	0,00	0,00
Operating Expenses			
Total Operating Expenses	0,00	0,00	0,00
INCOME FROM OPERATION	0,00	0,00	0,00
Other Income and Expenses			
Other Income			
Total Other Income	0,00	0,00	0,00
Other Expenses			
Total Other Expenses	0,00	0,00	0,00
Total Other Income and Expenses	0,00	0,00	0,00
NET PROFIT/LOSS (Before Tax)	0,00	0,00	0,00
NET PROFIT/LOSS (After Tax)	0,00	0,00	0,00

LAMPIRAN 3

PT. SAMUDRA MANDIRI SENTOSA NERACA

Per 31 November 2019

ASSETS

Current Assets

Kas	Rp. xxx
Bank	Rp. xxx
Piutang usaha	Rp. xxx
Uang muka pembelian	Rp. xxx
Persediaan barang baku	Rp. xxx
Persediaan barang jadi	Rp. xxx
Fixed assets	Rp. xxx
Total Assets	Rp. xxx

LIABILITIES

Hutang usaha	Rp. xxx
Hutang pajak	Rp. xxx
Accrued payable	Rp. xxx
Hutang bank	Rp. xxx
Hutang lainnya	Rp. xxx
Total Liabilities	Rp. xxx

MODAL

Modal saham disetor	Rp. xxx
Laba ditahan	Rp. xxx
Total Modal	Rp. xxx

LAMPIRAN 4

Daftar Perhitungan Biaya Produksi dan Harga Pokok Penjualan PT. Samudra Mandiri Sentosa.

1. Biaya bahan baku		
Persediaan awal bahan baku	xxxx	
Penerimaan bahan baku	xxxx	+
Bahan baku siap di proses	xxxx	
Persediaan akhir bahan baku	(xxx)	+
Jumlah biaya bahan baku	xxxx	
2. Upah tenaga kerja langsung	xxxx	
3. Biaya overhead pabrik	xxxx	+
4. Jumlah biaya produksi	xxxx	
5. Persediaan awal	xxxx	
6. Persediaan akhir	(xxx)	+
7. HARGA POKOK PENJUALAN	xxxx	

LAMPIRAN 5.1

Kartu Biaya Bahan Baku PT. Samudra Mandiri Sentosa

Bulan : Oktober 2019

NAMA REKENING	ANGGARAN 2019 (Rp)	REALISASI DALAM OKTOBER (Rp)
BIAYA BAHAN LANGSUNG		
Upah timbang / bongkar bahan baku	xxx	xxx
Upah timbang / bongkar limbah yang diproses lagi	xxx	xxx
Upah angkut bahan baku / freight	xxx	xxx
Biaya bahan baku lainnya	xxx	xxx

LAMPIRAN 5.2

Kartu Biaya Bahan Baku PT. Samudra Mandiri Sentosa

Bulan : Oktober 2019

NAMA REKENING	ANGGARAN 2019 (Rp)	REALISASI DALAM OKTOBER (Rp)
BIAYA UPAH LANGSUNG		
Gaji pegawai	xxx	xxx
Lembur pegawai	xxx	xxx
Biaya insentif / allowance pegawai	xxx	xxx
Biaya THR pegawai langsung	xxx	xxx
Biaya upah langsung lainnya	xxx	xxx

LAMPIRAN 6

Kartu Biaya Overhead Pabrik PT. Samudra Mandiri Sentosa

Bulan : Oktober 2019

NAMA REKENING	ANGGARAN 2019 (Rp)	REALISASI DALAM OKTOBER (Rp)
BIAYA OVERHEAD PABRIK (BOP)		
Bahan penolong	xxx	xxx
Bahan pengemas	xxx	xxx
Bahan bakar	xxx	xxx
Bahan kimia	xxx	xxx
Bahan suku cadang / spareparts	xxx	xxx
Bahan pengemasan / penandaan produk tepung ikan	xxx	xxx
Bahan pengemasan / penandaan produk makanan ternak	xxx	xxx
Bahan penolong lainnya	xxx	xxx
Biaya tak langsung lainnya	xxx	xxx